

**FORM SFG 2**  
**PENILAIAN TERHADAP PENAPISAN SOSIAL- PENGADAAN TANAH**

PDAM : PT TIRTA ASASTA KOTA DEPOK (PERSERODA)  
 KELURAHAN / DESA : Kukusan  
 KOTA : Depok  
 PROVINSI : Jawa Barat

No	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Situasi Di Atas Lahan Yang Dibutuhkan				Hasil Review (Diisi oleh CMC/RMAC berdasarkan ESMF)
				Luas Lahan yang dibutuhkan (m2)	Status Kepemilikan Lahan (termasuk lahan adat)	Situasi saat ini di atas lahan tersebut	Sebutkan jenis & jumlah bangunan/tanaman/aset lainnya yang terdapat diatas lahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemasangan Pipa JDU HDPE $\varnothing$ 200 - dengan boring manual pada jalan raya Kota Depok.	1.895	m	Tidak ada	Lahan pemasangan pipa JDU berada di bahu Jalan Kota	Bahu jalan dan area komersil diberbagai titik	Tidak ada.	Berdasarkan hasil observasi di lokasi penempatan utilitas jaringan pipa sesuai dengan dokumen DED, rencana kegiatan pemasangan JDU berada di bahu Jalan di Kota Depok. Secara umum tidak ada hambatan dikarenakan bangunan masyarakat memiliki jarak dari garis ambang pengaman setelah tepi saluran berjarak 80 cm - 200 cm, dengan rencana lubang galian atau pit di lokasi bahu jalan masih terdapat jarak trotoar, saluran air, dan ambang pengaman. Terhadap aktivitas perdagangan di kawasan pertokoan maupun di lokasi PKL yang ada di sekitar rencana jalur pipa lubang galian atau pit boring manual menyesuaikan dengan akses atau aktivitas masyarakat. Kawasan pertokoan memiliki lahan parkir motor dengan jarak dari garis ambang pengaman rata-rata 4 meter. Dalam penentuan lubang galian atau pit boring manual berjarak 12 meter dan dapat menyesuaikan hingga 8 meter supaya tidak mengganggu akses atau aktivitas masyarakat. Dalam proses konstruksi yang dilaksanakan dan diawasi oleh PT. Tirta Asasta Depok selalu melakukan penempatan tanah galian di dalam karung dan ditempatkan di sekeliling lubang galian atau pit boring manual, sehingga mengurangi dampak tanah galian hanyut terbawa aliran air akibat hujan, mengurangi resiko pengguna jalan masuk ke lubang galian, dan masih leluasa pengguna jalan menggunakan trotoar, sehingga tidak diperlukan penyusunan LARAP Sederhana.
2	Crossing Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE dia. 200 mm dengan metoda HDD dan boring manual pada jalan raya Kota Depok.	60	m	Tidak ada	Lahan pemasangan pipa JDU berada di bahu Jalan Kota	Persimpangan keluar masuk akses kendaraan	Tidak ada.	Berdasarkan hasil observasi di lokasi penempatan utilitas jaringan pipa sesuai dengan dokumen DED, rencana kegiatan pemasangan JDU berada di bahu Jalan di Kota Depok. Secara metode yang digunakan tidak ada hambatan terhadap aktivitas keluar masuk di akses jalan atau persimpangan yang digunakan oleh masyarakat sekitar. Dalam penentuan lubang galian atau pit boring manual berjarak 12 meter dan dapat menyesuaikan hingga 8 meter supaya tidak mengganggu akses atau aktivitas masyarakat. Terdapat 5 jalan yang direncanakan untuk crossing yaitu, Jl. Rinan Ilyas 1 lebar 6 meter, Jl. H. Misan Riman lebar 6 meter, persimpangan Jl. K.H.M Usman - Jl. Kukusan Raya - Jl. Juragan Sinda Raya lebar 10 meter, persimpangan Jl. Madrasah 1 - Jl. Juragan Sinda Raya lebar 8 meter, dan Jl. H. Amat lebar 8 meter.
3	Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE dan GI Ekspose dia. 200 mm dengan metoda galian terbuka atau boring manual dan penempatan pipa ekspose di sungai dan box culvert pada lahan PT. Peratamina Gas dan PT. TLKI.	630	m	Tidak ada	Lahan pemasangan pipa JDU berada di samping saluran drainase tol milik PT. TLKI dan crossing di lahan milik PT. Pertamina Gas.	Lahan milik Pertagas terdapat penjual tanaman hias	Terdapat 4 (Empat) bangunan non permanen tempat penyimpanan tanaman hias yang akan dijual. Bangunan tersebut dimiliki oleh 5 orang pedagang salah satu bangunan di miliki oleh 2 orang	Rencana kegiatan pemasangan JDU yang crossing ke lahan PT. Pertamina Gas diperlukan survei kondisi lapangan dan wawancara. Dari hasil survei dan wawancara terdapat 4 pedagang yang telah diwawancarai yaitu, Abdul Rachman, Budiarto, Mahfud Pranata, dan Faisal Rachman, keseluruhan pedagang tidak memiliki izin dari kelurahan atau dari PT. Pertamina Gas secara tertulis atau tersurat, pedagang tanaman dibiarkan untuk melakukan usaha di lahan milik Pertagas apabila Pertagas memiliki rencana untuk menggunakan lahan para pedagang sangat kooperatif meninggalkan tempat usahanya. Pedagang rata - rata memulai berdagang tanaman antara tahun 2005 - 2010 yang sudah 3 kali mengalami penyempitan lahan usaha karena pelebaran jalan tol sehingga penempatan pipa pada lahan Pertagas para pedagang mendukung adanya program tersebut tanpa meminta kompensasi namun dalam pelaksanaannya para pedagang ingin mengetahui jadwal pekerjaan di area tersebut.

Situasi Lahan dari Google Earth







Crossing dibawah pagar beton dari lahan Tol ke lahan Pertagas, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di samping saluran drainase dan bangunan semi permanen, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di samping saluran drainase dan bangunan semi permanen, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di samping saluran drainase dan bangunan semi permanen, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di samping saluran drainase dan dibawah tanaman hias, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di samping saluran drainase dan dibawah tanaman hias, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di samping saluran drainase dan dibawah rumput liar, metode boring manual.



Pemasangan pipa HDPE 200 mm di dasar sungai dan GI 200 mm di dalam box culvert posisi kanan atas, metode boring manual dan menggunakan plat penggantung



**LEMBAR PENGESAHAN FORM SAFEGUARD 2 PENILAIAN TERHADAP PENAPISAN SOSIAL- PENGADAAN TANAH**

Dibuat Oleh : PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda)

Pada Tanggal : 09 Januari 2023

**(M. Olik Abdul Holik, Ak., M.SI.PFM)**

Direktur Utama PT Tirta Asasta Depok (Perseroda)



PT. TIRTA ASASTA DEPOK  
(PERSERODA)

Diperiksa Oleh : Field Asisstant Teknik RMAC 1

Pada Tanggal : 24 Januari 2023

**(Dwi Prakoso)**

Field Asisstant

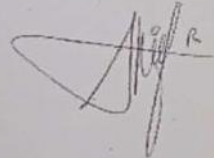


Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 1

Pada Tanggal: 2 Februari 2023

**(Muhammad Arief Ramadhan)**

TA SFG RMAC-1



Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC

Pada Tanggal: 16 Februari 2023

**(Ernesto Sugiharto.)**

TA SFG CMC

